

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA WISATA KREBET**

#### **A. Sejarah Desa Wisata Kreet**

Kreet adalah desa wisata dengan atmosfer unik yang terletak di Bukit Pajangan Kabupaten Bantul, kurang lebih 15 km dari pusat Kota Yogyakarta. Perjalanan kesana dapat ditempuh menggunakan bus, mobil pribadi ataupun sepeda motor.

Sejarah Desa wisata Kreet diprakarsai oleh (alm) Bapak H. Sugiyanto, PH. BA yang pada saat itu menjabat sebagai Camat di Kecamatan Pajangan. Prakarsa dimulai tahun 1997-1999 dengan melakukan identifikasi dan inventaris potensi desa wisata Kreet kemudian 1998-1999 melakukan sosialisasi tentang akan dicanangkan menjadi Desa Wisata, dan tahun 1999 mulai melakukan aksi kegiatan penunjang wisata contoh dengan kebersihan lingkungan, membuat aksesories khas desa wisata, dan pengemasan produk wisata budaya (misalnya : upacara merti dusun/bersih dusun dengan kostum seragam jawa dan mengundang wartawan media cetak dan elektronik untuk meliputnya. Berikut ini adalah map Desa Wisata Kreet.



**Gambar 2.1.**  
**Map Desa Wisata Kreet dan Kreet Information Center**

## B. Logo Desa Wisata Kreet



**Gambar 2.2.**  
**Logo Desa Wisata Kreet**

### **Keterangan**

1. Daun : Kesejukan wilayah Desa Wisata Kreet
2. Garis warna biru: Bekerjasama dengan semua komponen masyarakat untuk pengembangan desa wisata
3. Tetesan air 7 buah: menggambarkan peran Sapta pesona (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, ramah, Kenangan) yang merupakan landasan pokok pariwisata
4. Tulisan Kreet : sebagai identitas wilayah

### **C. Visi dan Misi Desa Wisata Kreet**

Visi :Terwujudnya Masyarakat Desa Wisata Kreet yang Cerdas, Kreatif, Agamis, Mandiri, dan berbudaya

Misi :

- 1) Meningkatkan potensi desa wisata
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Masyarakat Yang Berbasis Iman dan Taqwa
- 3) Mewujudkan lingkungan Masyarakat yang bersih, aman, tertib, dan teratur
- 4) Membangun infrastruktur perdesaan untuk industrialisasi kerajinan Kreet
- 5) Mengembangkan solidaritas antar tokoh masyarakat dan semua komponen masyarakat untuk membangun desa yang berlandaskan moral serta menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat
- 6) Pemberdayaan masyarakat yang berwawasan gender (menciptakan keluarga harmonis dan meningkatkan perempuan di tingkat masyarakat
- 7) Mengembangkan potensi desa sebagai potensi unggulan di semua bidang
- 8) Meningkatkan peranan generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan desa

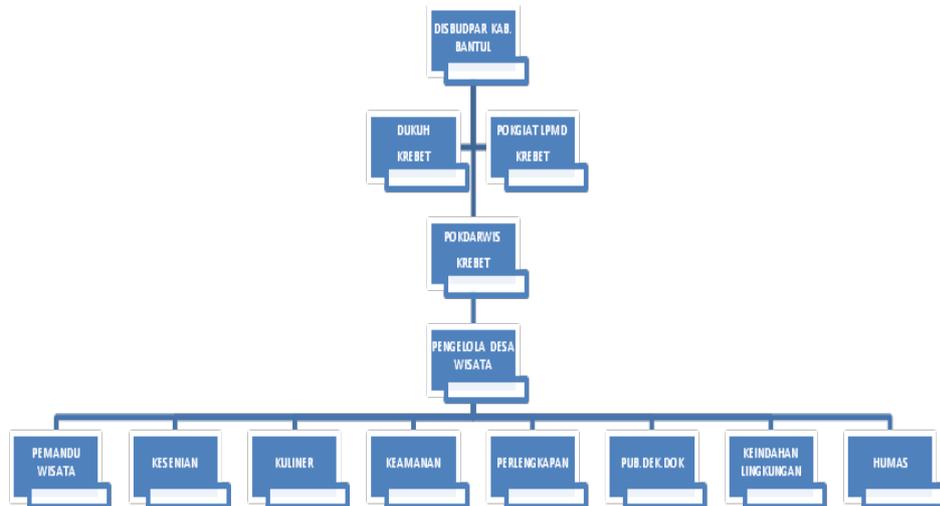
- 9) Menanggulangi kemiskinan dengan peningkatan ketrampilan dan mengembangkan industri kecil, perdagangan, dan berupaya menciptakan lapangan pekerjaan
- 10) Meningkatkan pengelolaan secara berdaya guna dan berhasil guna potensi SDA yang ada dengan peningkatan SDM yang memiliki keunggulan melalui pendidikan formal, non formal, dan pelatihan
- 11) Membangun dan mendorong terciptanya insan intelektual, insan inovatif, dan insan enterpreuner

#### **D. Tujuan jangka pendek dan jangka panjang Desa Wisata Kreet**

Tujuan Tujuan jangka pendek dan jangka panjang Desa Wisata Kreet adalah:

- 1) Pariwisata mampu menghidupi sektor yang lain. Dengan kehadiran wisatawan ini kemudian berimbas pada keinginan wisatawan untuk membeli oleh-oleh yaitu produk-produk lokal seperti kerajinan batik kayu, gulajawa, irus, pisau dapur, kuliner, dan produk pertunjukan kesenian.
- 2) Masyarakat bisa menghasilkan pendapatan yang lebih baik dari sektor pariwisata di Kreet

## E. Struktur Organisasi Pengelola Desa Wisata Kreet



**Gambar 2.3.**  
**Susunan Pengurus Pokdarwis “Kreet Binangun”**

Pembina	: DISBUDPAR KAB. BANTUL
Penasehat	: FORKOM POKDARWIS Kab. Bantul
Ketua	: Yulianto
Sekretaris	: Supriyono
	: Anita Dewi Ratnaningtyas
Bendahara	: Giyanto
Seksi-Seksi	
Seksi Usaha	: Mujiyono
	: Ida Setyaniningsih
	: Panut Wibowo

Seksi Pelatihan : Retno Pratiwi  
: Erlina Dwi puspita  
: Riyadi  
Seksi Daya Tarik Wisata : Kabul Budiyono  
: Madiyo  
: Sigit  
Kebersihan dan Keindahan : Satminingsih  
: Minik  
: Tri Wahyuni  
Seksi Ketertiban dan Keamanan : Tugiyono  
: Wagiran  
: Slamet Riyadi

## **SUSUNAN PENGELOLA**

### **DESA WISATA KREBET**

Pelindung : DISBUDPAR Kab. Bantul  
Penasehat : Lurah Desa Sendangsari  
Ketua : 1. Kemiskidi  
2. Yulianto  
Sekretaris : Supriyono  
: RetnoPratiwi  
Bendahara : Giyanto

Seksi-seksi:

Pemandu Wisata : Riyadi Jibril

Kesenian : Mujiyono  
: SlametRiyadi

: Panut

: MugoSumarto

Kuliner : Giyanti

: Warti

Keamanan : Sukarjo

: Riyadi

Sound System, Tenda, Panggung, Lighting, Kursi :Harun (2C)

Perlengkapan : Dwi Sukmarwanto

: Singgih

P3k : Miskinem

: Erlina Puspita Rini

Publikasi & Dokumentasi : Ida Setyaningsih

: Agus Jati Kumara

Keindahan Lingkungan : Ismiyati

: Purwanti

: Tri Lestari

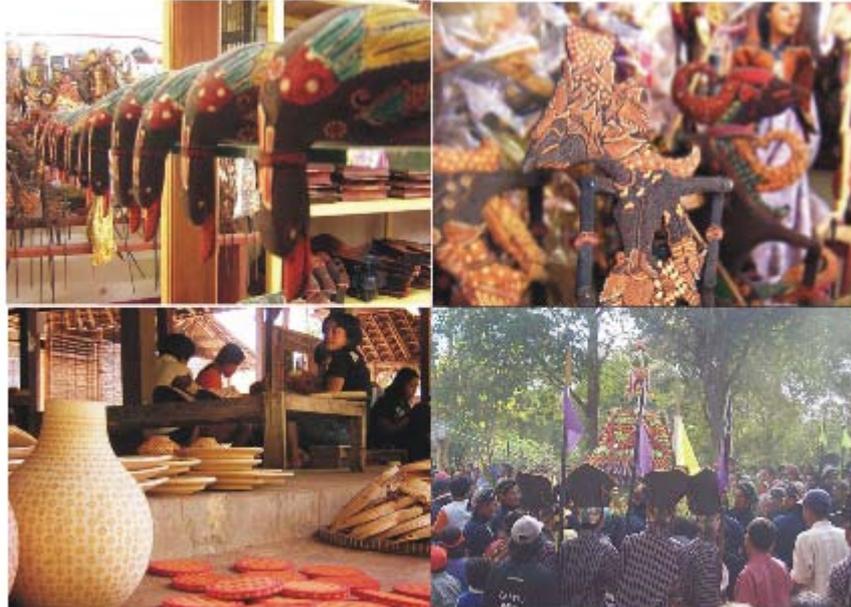
Humas : Suyatin

: Sigit

Job Discription masing-masing dalam Jabatan Desa Wisata Krebet

- Kepala Dusun/Dukuh : Koordinator keseluruhan di Dusun Krebet
- Pokgiat LPMD : Membantu Kepala Dusun untuk memajukan wilayah bersama dengan ketua RT
- Kelompok Sadar Wisata : Bertanggungjawab kepada Kepala Dusun tentang pengalaman Sapta Pesona dan menjalankannya bersama Pokgiat LPMD
- Pengelola Desa Wisata : Bertanggungjawab terhadap Pokdarwis dalam mengelola kepariwisataan di Desa Krebet
- Sie Kuliner : Mengatur dan menyiapkan konsumsi
- Sie Homestay : Mengatur dan menyiapkan penginapan
- Sie Atraksi Wisata : Mengatur dan menyiapkan jenis atraksi yang akan ditampilkan
- Sie Pemandu Wisata : Mengatur dan memandu jalannya kegiatan
- Sie Pengelola Wisata : Menjaga kelestarian wisata alam pendukung pariwisata
- Sie Perlengkapan : Mempersiapkan kebutuhan dalam kegiatan
- Sie P3K : Mempersiapkan kebutuhan pertolongan pertama pada kecelakaan
- Sie. Pubdekdok : Mempublikasikan, mendekorasi, dan mendokumentasikan kegiatan
- Sie. Humas : Menjaga agar hubungan antara wisatawan dan warga masyarakat tetap harmonis

## F. Potensi Obyek Wisata



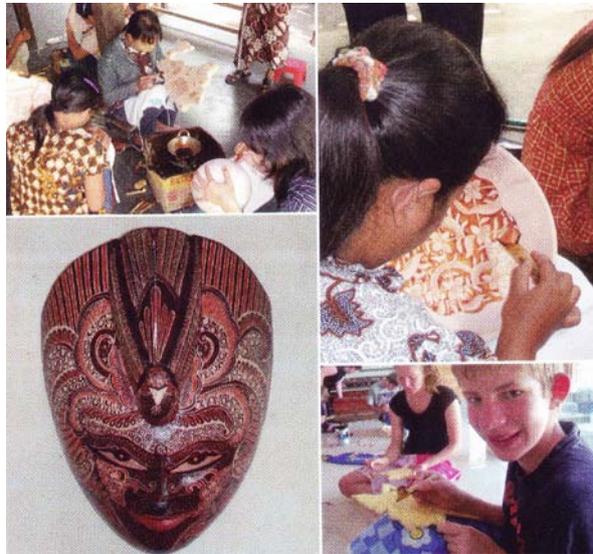
Sumber: Yogyayes.com (2007)

Gambar 4  
Potensi Budaya Kawasan Krebet  
Keterangan: Kerajinan Batik Ukir Kayu dan proses pembuatannya  
serta suasana Merti Bumi

### a. Wisata Industri

Kerajinan Batik Kayu, Kerajinan Irus, Kerajinan Pisau Dapur, Mebel, Pembuatan Gula Merah. Kerajinan Batik Kayu Dusun Krebet merupakan suatu kerajinan kayu dengan proses pematikan untuk motif pada kerajinan kayu yang berasal dari Bantul, Yogyakarta. Proses pematikan tersebut layaknya pada kain yaitu menggunakan lilin (malam) dan canting. Keunikan tersebut seharusnya bisa membuat Batik Kayu menjadi hal yang disukai masyarakat, namun pada kenyataannya masyarakat kurang mengenal Batik Kayu. Hal ini juga disebabkan *mindset* masyarakat yang menganggap bahwa proses

pembatikan hanya bisa dilakukan pada kain, sehingga tidak bisa membedakan kayu yang dibatik dengan yang di cat.



**Gambar 2.4. Batik Kayu Desa Wisata Kreet**

Batik kayu Dusun Kreet, Bantul, Yogyakarta merupakan kerajinan kayu yang dibentuk dan diukir terlebih dahulu. Setelah diukir, kayu tersebut dibatik dengan cara layaknya proses pembatikan pada kain yaitu dengan melakukan pencantingan. Motif batik tersebut juga bermacam-macam, yaitu jlereng dan kawang, serta kembang yang divariasikan atau digabung-gabungkan. Motif lainnya bisa berupa parangrusak, parangbarong, garuda, sidowaru, sidomukti, dan sesuai dengan permintaan pembeli. Jenis bentuk produk yang sudah dibatik ada bermacam-macam, yaitu topeng, wayang, almari, aksesoris rumah tangga, patung kayu, kotak perhiasan, sandal, nampan, miniatur hewan, pigura, gantungan kunci, dan sesuai dengan bentuk permintaan dari pembeli.

Pembeli bisa membuatkan bentuk yang diinginkan dengan membawa foto bentuk tersebut, dan pengrajin langsung membuatnya



**Gambar 2.5.**  
**Contoh hasil Batik Kayu kotak tissue dan Tempat Lilin**

Keunggulan dan keunikan dari produk batik kayu ini adalah proses pematikan yang dilakukan pada kerajinan kayu. Proses pematikan ini dilakukan layaknya pematikan pada kain yaitu menggunakan canting sehingga dapat menimbulkan warna-warna alami dan masih terdapat tekstur kayu pada bagian yang terdapat warnanya dan terkesan menyatu. Hal ini menjadi ciri khas dibandingkan produk kerajinan kayu lainnya yang terlihat lebih polos.

Wisatawan akan diajarkan dari awal mulai mencanting sampai batik kayu tersebut dapat digunakan. Setelah itu, mereka bisa membawa pulang canting yang mereka pakai, papan kotak yang dipakai untuk mencoba membatik pertama kali, aksesoris gelang dan gantungan kunci yang sudah mereka buat sendiri, makanan yang sudah disediakan dari tempat diadakan acara, minuman wedang uwuh khas Yogyakarta, dan sertifikat yang membuktikan mereka sudah mengikuti

*Workshop* Batik Kayu. Selain *Workshop* Batik Kayu, mereka juga bisa membeli batik kayu yang dibawa langsung dari Dusun Kreet dengan label yang berisi identitas Batik Kayu Dusun Kreet.



**Gambar 2.6. Logo Batik Kayu Dusun Kreet**

b. Wisata Seni dan Budaya

Warga kreet masih melestarikan kesenian tradisional seperti Karawitan, Kethoprak, Wayang Kulit, Sholawat Gendring, Mocopat, Tari, Kuda Lumping (Jathilan), Rebana. Merti Dusun, Suroan, Selikuran, Syawalan.



**Gambar 2.6. Wisata Seni dan Budaya Desa Wisata Kreet**

c. Wisata Alam

Jurang Pulosari, Sendang Tirto Waluyo, Sumur Kawak.



**Gambar 2.7. Jurang Polosari Desa Wisata Kreet**

d. Wisata Flora

Pohon Kreet, Jati, Klepu, Sengon, Jambu Biji, Akasia, Mahoni, Bambu, Duwet, Asam, Kelapa, Tanaman Palawija, Umbi-umbian, Buah-buahan.

e. Wisata Fauna

Ternak Ayam Kampung, Ayam Broiler, Bebek, Sapi, Kambing.

f. Kuliner khas Kreet

Di Desa Wisata Kreet pengunjung dapat menikmati gudeg manggar (bunga kelapa) yang dimasak dalam santan selama 18 jam. Sedangkan untuk minuman pengunjung dapat menikmati Syrup Asem.



**Gambar 2.8. Kuliner Gudeg Manggar Desa Wisata Kreet**

g. Mitos / Legenda

- 1) Tempat berkumpulnya kerabat-kerabat GKR Pembayun pada masa Panembahan Senopati.
- 2) Lokasi persinggahan Mas Karebet / Jaka Tingkir menuju Mangir.

- 3) Tempat bertemunya penduduk dari arah timur dan barat untuk membuka lahan pertanian di hutan.

## **G. Jenis dan harga Paket Desa Wisata Krebet**

### **Jenis dan harga paket Desa Wisata Krebet :**

- 1) Belajar membuat batik : Rp 60.000/orang
- 2) Belajar mengukir : Rp 60.000/orang
- 3) Belajar membuat irus : Rp 60.000/orang
- 4) Belajar membuat pisau dapur : Rp 60.000/orang
- 5) Belajar menganyam tikar (1m x 1m) : Rp 60.000/orang
- 6) Belajar baca mocapat : Rp 35.000/orang
- 7) Belajar karawitan : Rp 50.000/orang
- 8) Belajar kethoprak : Rp 60.000/orang
- 9) Belajar Rebana tradisional : Rp 40.000/orang
- 10) Belajar seni kuda kepang : Rp 50.000/orang
- 11) Membuat gula merah : Rp 40.000/orang
- 12) Memanen ketela pohon (3 pohon) : Rp 20.000/orang
- 13) Bercocok tanam jagung : Rp 20.000/orang
- 14) Bercocok tanam kacang : Rp 20.000/orang
- 15) Mencari jangkrik : Rp 20.000/orang
- 16) Jelajah desa : Rp 20.000/orang
- 17) *Out bond* : Rp 40.000/orang
- 18) Menyaksikan rebana tradisional (1 jam) : Rp 50.000/orang

19) Menyaksikan karawitan dengan (2 jam) : Rp 70.000/orang

20) Menyaksikan kethoprak dengan (2 jam) : Rp 100.000/orang

Fasilitas : Mendapat Snack 1 kali

Apabila setiap pengunjung mengambil 5 produk wisata, pengunjung mendapatkan discount 10% dan 1 souvenir.